

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini melibatkan 150 subyek yang terdiri dari 75 anak Sekolah Menengah Pertama di perkotaan dan 75 anak Sekolah Menengah Pertama di pedesaan, dengan persentase anak laki-laki di perkotaan sebesar 48% dan persentase anak perempuan di perkotaan sebesar 52%, sedangkan persentase anak laki-laki di pedesaan sebesar 44% dan persentase anak perempuan di pedesaan sebesar 56%.
2. Dari 150 subyek yang telah diteliti yaitu 75 anak dari Sekolah Menengah Pertama perkotaan didapatkan 43 (57,3%) anak dengan miopia dan dari 75 anak Sekolah Menengah Pertama pedesaan didapatkan 11 (14,7%) anak dengan miopia.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara jumlah angka kejadian anak dengan miopia pada anak yang sekolah di perkotaan dan di pedesaan. Dengan nilai signifikansi $p = 0.00$ atau $p < 0.05$.

B. Saran

1. Perlu adanya skrining miopia pada anak Sekolah agar dapat memantau secara dini anak-anak dengan miopia, semakin dini semakin baik karena dapat segera dikoreksi agar minus tidak cepat bertambah.
2. Perlu adanya perhatian dari keluarga dalam bentuk perhatian, supaya anak tidak menonton tv terlalu lama, bermain video game terlalu lama, serta membaca terlalu lama.
3. Perlu adanya sosialisasi kepada anak-anak dan orang tua tentang bagaimana posisi dan cara membaca yang baik dan benar. Agar tidak membuat mata cepat lelah dan mengalami gangguan penglihatan.
4. Perlu adanya perhatian dari pemerintah agar anak dengan miopia yang duduk di bangku sekolah mendapatkan kaca mata gratis.
5. Dapat di jadikan tambahan pengetahuan bagi anak-anak agar mengerti tentang kejadian miopia di perkotaan dan pedesaan.
6. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain penyebab tingginya angka miopia pada anak Sekolah Menengah Pertama di perkotaan.